

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti didalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian, baik itu secara holistik maupun secara deskripsi dalam bentuk susunan kata-kata juga bahasa, di suatu kondisi yang khusus alamiah juga dengan memanfaatkan jenis metode alamiah yang beragam.⁵⁸ Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan induktif maupun deduktif serta analisis terhadap dinamika-dinamika yang berkaitan antar fenomena yang dilihat dan dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁹ Pendekatan kualitatif dipakai karena data-data yang diperlukan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak dikuantitatifkan. Dimana didalam penelitian ini peneliti hendak mengumpulkan informasiinformasi yang berhubungan dengan beragam pengelolaan program zakat produktif pada Baznas Kabupaten Tulungagung dan pada mustahiq yang menerima dana zakat produktif tersebut.

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), hal. 6

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 5

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan topik yang dibahas, penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam jenis penelitian *field reasearch* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini pada dasarnya adalah cara agar mendapatkan secara jelas dan realis tentang suatu hal yang terjadi kelak ditengah-tengah kehidupan masyarakat atau organisasi. Maka, mewujudkan penelitian lapangan tentang beberapa masalah-masalah aktual yang saat ini tengah berlangsung juga mengekspresikan diri dalam bentuk indikasi ataupun proses sosial yang pada dasarnya penelitian lapangan ini memiliki tujuan supaya memberi jalan keluar atas masalah-masalah praktis yang ada di masyarakat.⁶⁰ Tujuan dari adanya penelitin lapangan ini ialah agar dapat mempelajari secara intensif akan bagaimana latar belakang kondisi saat ini, juga interaksi lingkungan seperti unit sosial, kelompok, individu, lembaga maupun masyarakat. Bentuk-bentuk dari penelitian lapangan yaitu penelitian terperinci tentang kasus tersebut, penelitian ini meliputi keseluruhan dari siklus kehidupan, yang terkadang hanya mencakup segmen-segmen tertentu saja pada elemen-elemen yang kasus, penelitian lapangan juga cenderung untuk meneliti jumlah unit-unit yang kecil, akan tetapi mengenai variabel-variabel dan keadaan yang besar jumlahnya.⁶¹

Adapun yang menjadi penelitian lapangan didalam penelitian ini yaitu

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal.28

⁶¹ Chalid dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitin Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkaj-langkah Yang Benar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 46-47

tentang Peranan Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi
Mustahiq Studi Kasus Baznas Kabupaten Tulungagung.

B. Tempat penelitian

lokasi Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung terletak di pusat kota Tulungagung, tepatnya berada disebelah utara Alon-Alon Tulungagung jalan RA. Kartini No. 45 Tulungagung. Semenjak diterbitkanya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 oleh pemerintah, yang dulunya Badan Amil Zakat sekarang berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional. Untuk BAZNAS Kabupaten Tulungagung sendiri bertempat di Jl. Mayor Sujadi No. 172 Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Mengapa peneliti memilih BAZNAS Kabupaten Tulungagung karena BAZNAS Tulungagung telah masuk nominasi pendistribusian terbaik tingkat 5 seNasional. Dan untuk data-data sudah cukup lengkap sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian atau mencari sumber-sumber informasi yang dibutuhkan.

C. Kehadiran Peneliti

Secara garis besar yang dilakukan di lapangan yaitu melakukan observasi atau pengamatan, wawancara kualitatif, dan juga melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti triangulasi, perpanjangan keikutsertaan. Ketekutan pengamatan dan juga pemeriksaan anggota.⁶² Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang diharapkan dengan tepat dan juga akurat. Selain hal

⁶² Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif : Proses Aplikasi*, (Jakarta Barat : PT Indeks, 2012), hal. 43

tersebut kehadiran peneliti sungguh dibutuhkan karena peneliti merupakan instrument kunci ataupun sebagai alat pengumpul data yang paling utama. Hal tersebut dilakukan karena, apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim untuk digunakan dalam penelitian klasik, jadi sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.⁶³

Dalam hal ini peneliti harus mampu merencanakan langkah-langkah penelitian secara tepat supaya data-data yang didapat bisa mewakili subjek penelitian juga sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu peneliti juga berperan sebagai pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan penelitian di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan juga para *mustahik* yang mendapatkan serta mengelola dana zakat produktif, selain itu peneliti juga melakukan dialog dengan para *muzzaki* yang mana telah menuaikan kewajibannya melalui BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Merupakan subyek dari mana data itu bisa diperoleh. Untuk mendapatkan kelengkapan dari penelitian ini. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan juga tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan juga skunder, yakni sebagai berikut:

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*,,,,hal. 9

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didalam penelitian ini merupakan data-data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yang berupa perolehan wawancara dengan informan yang sudah dianggap relevan agar diambil data darinya. Didalam hal ini informan yang dimaksudkan yaitu pimpinan dan staf serta penerima bantuan modal bergulir PK-5 di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dihimpun peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini biasanya bermula dari data-data yang penelitian lain buat seperti organisasi atau lembaga.⁶⁴ Dilihat dari aspek sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang bisa dibagi seperti artikel judul, sumber buku, sumber arsip, dokumen resmi dan juga dokumen pribadi, juga seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan program Tulungagung Makmur BAZNAS Kabupaten Tulungagung diantaranya data tentang pemberdayaan PK-5.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif alat pengumpulan data yang biasanya dapat digunakan adalah sebagai berikut:

⁶⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 74

a. Observasi

Observasi ataupun pengamatan adalah suatu aktivitas pencatatan fenomena yang dikerjakan dengan cara yang sistematis.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan lapangan guna mengali informasi dari narasumber baik muzakki ataupun amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dengan memperhatikan kegiatan sehari-harinya juga mengadakan interaksi serta proses yang kompleks.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung oleh dua orang atau lebih serta mendengarkan secara langsung keterangan-keterangan ataupun informasi-informasi. Teknik wawancara ini dilakukan dengan ketua serta staf-staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung terkait tentang proses pengelolaan zakat produktif yang berupa bantuan modal kepada *mustahik* serta wawancara kepada beberapa *mustahik* dengan berbagai tahap, apabila jawaban atau data yang didapat dirasa kurang puas maka akan dilakukan lagi wawancara kepada *muzakki* lainnya hingga sampai titik jenuh artinya peneliti merasa puas akan data yang diperolehnya.

⁶⁵ Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : PT Glora Aksara Pratama, 2010), hal. 101

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan wawancara untuk memperoleh data yaitu:⁶⁶

- (a) Menentukan siapa sumber yang akan di wawancara.
- (b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pertanyaan.
- (c) Mengawali alur wawancara dengan berbincang-bincang.
- (d) Melakukan alur wawancara.
- (e) Tidak memberikan pertanyaan yang mengarah pada jawaban setuju atau tidak setuju.
- (f) Jangan membiarkan informan memberi jawaban yang terlalu panjang.
- (g) Mengkonfirmasi perkiraan hasil wawancara dan mengakhiri wawancara.
- (h) Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- (i) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai yaitu:

- 1. Bapak Bagus Ahmadi selaku wakil ketua II bidang pendistribusian dan pemberdayaan.
- 2. Bapak Fathul Manan selaku staff bidang pendistribusian dan pemberdayaan.

⁶⁶ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 320

3. Ibu rohmaniah selaku penerima bantuan dari program Tulungagung Makmur kelompok PK-5.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau sering disebut dengan kajian dokumen adalah teknik penghimpunan data dengan mempelajari dokumen-dokumen supaya memperoleh informasi atau data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung meliputi data-data *mustahik* yang mendapatkan bantuan modal dari dana atau harta zakat produktif.

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif sudah diawali saat peneliti mulai melakukan kegiatan penghimpunan data, dengan memilah juga memilah data yang telah dianggap perlu atau tidak. Data bisa dikatakan perlu atau tidak, berdasarkan gabungan data dalam menjawab fokus penelitian.

Teknik analisis data di lapanagn model Miles dan Huberman ada tiga jenis tahapan-tahapan yang perlu dilakukan ketika menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Dibawah ini penjelasannya, yaitu:⁶⁷

1. Analisis data sebelum dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Data sekunder ini digunakan untuk menentukan fokus

⁶⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:*, hal. 191-192.

penelitian, namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.⁶⁸

2. Analisis data selama dilapangan

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat penelitian data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:⁶⁹

(a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilah-milah hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan temanya. Dengan hal tersebut maka data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. apabila ada data yang asing yang belum dikenal dan tidak berpola maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus penelitian.

Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam beberapa cara, yaitu: melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau paraphrase dan melalui menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar. Reduksi data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara

⁶⁸ Ibid., hal 334

⁶⁹ Ibid., hal 334-343

terus menerus selama penelitian, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.

(b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁰ Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

(c) Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data.⁷¹ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data supaya mendapatkan data yang valid. Oleh sebab itu sebagai menetapkan keabsahan data maka peneliti melakukan hal-hal seperti berikut :

⁷⁰ Rokhmat subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: alim's Publishing, 2017) hal. 190.

⁷¹ Ibid., hal. 191.

1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri juga unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci.⁷² Dengan cara itulah maka kepastian data juga urutan peristiwa akan bisa direkam secara pasti serta sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁷³

Didalam teknik pengumpulan data, triangulasi bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data juga sumber data yang sudah ada. Didalam penelitian ini yang peneliti ada 3 jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian

⁷² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 329

⁷³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,,,hal. 330

kuantitatif, tapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda secara spesifik dari beberapa sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicocokkan dengan observasi, dokumentasi ataupun koesioner.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih dianggap kredibel.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contoh data hasil dari wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara (transkrip wawancara) atau tentang interaksi manusia, atau sebuah gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

4. Mengadakan Membercheck

Adalah sebuah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh tersebut sesuai dengan apa yang diberikan oleh

pemberi data dan apabila data yang diberikan itu valid maka data tersebut semakin kredibel.⁷⁴

H. Tahap – tahap Penelitian

Didalam sebuah penelitian kualitatif ada beberapa proses tahapantahapan yang akan peneliti lalui, untuk itu peneliti harus menyusun tahaptahap penelitian yang sistematis agar dapat memperoleh hasil yang sistematis pula. Beberapa tahapan-tahapan terseebut yaitu :

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun sebuah rancangan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memulai dari permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian.

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu peneliti mendatangi dan menjejaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilpangan.

c. Mengurus Perizinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan surat perijinan penelitian agar nantinya memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

⁷⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 270-276

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang akan diperlukan didalam mengumpulkan data dalam penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian sangat diperlukan seperti menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dan juga alat perekam seperti handphone atau kamera untuk keperluan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pengkerjaan lapangan ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu : *pertama*, peneliti masuk lapangan dan mempersiapkan diri baik itu mental ataupun psikologinya, agar tidak bertentangan dengan kondisi yang ada dilapangan. *Kedua*, peneliti berada dilapangan, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan. *Ketiga*, peneliti menggunakan serta memilih narasumber atau partisipan atau informan. *Keempat*, peneliti mengumulkan data sekaligus mencatat data yang ada di lapangan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pekerjaan lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peran penting karena peneliti harus berperan aktif dan mampu

mengumpulkan data-data yang diperlukan, yang diperlukan pada tahapan ini yaitu observasi, *interview* atau wawancara serta dokumentasi.

- b. Tahap analisis data, yaitu proses mengatur urutan data mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahapan ini data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang mendukung, dikumpulkan diklasifikasi dan dianalisa.
- c. Tahap penulisan laporan yaitu hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam tahapan ini peneliti memiliki pengaruh pada hasil yang baik dan menghasilkan kualitas yang baik juga terhadap penelitian.

3. Tahap Akhir

Dalam tahapan ini berisi tentang meminta surat telah melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan membuat laporan hasil penelitian.